

ABSTRAK

Youtube menjadi sarana menonton dan memiliki pengaruh besar dalam penciptaan pesan dan pembentukan resepsi khalayak, sehingga sering kali dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan wadah diskusi. Najwa Shihab memanfaatkan Youtube untuk membahas isu kesetaraan gender yang masih belum terimplementasikan dengan baik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pemaknaan khalayak terhadap konten Youtube Najwa Shihab dalam episode “Susahnya Jadi Perempuan” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengimplementasikan model analisis resepsi Stuart Hall *encoding* dan *decoding* dengan wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, penonton konten Youtube Najwa Shihab terdapat dua informan pada posisi *dominant hegemonic* menerima konten ini dengan pesan nilai kesetaraan gender sesuai dengan makna yang dimaksud oleh pengirim, satu informan pada posisi *negotiated position* melihat lebih selektif pada kedua sisi yakni positif dan negatif dari konten tersebut, sedangkan satu informan *opposition* memaknai dengan menolak nilai-nilai kesetaraan gender di dalam video ini. Pemaknaan beragam oleh penonton tersebut didasarkan pada berbagai macam faktor. Latar belakang keluarga dan lingkungan tempat tinggal narasumber pun memiliki kekuatan terbesar dalam proses pemaknaan.

Kata kunci: Kesetaraan gender, konten youtube, analisis resepsi, *encoding dan decoding*

ABSTRACT

Youtube is a means of viewing and has a major influence in creating messages and forming audience reception, so it is often used as a source of information and a forum for discussion. Najwa Shihab utilizes YouTube to discuss issues of gender equality which are still not implemented properly in Indonesia. The purpose of this study is to examine the audience's meaning of Najwa Shihab's Youtube content in the episode "Susahnya Jadi Perempuan" using descriptive qualitative research methods and implementing the Stuart Hall reception analysis model encoding and decoding with in-depth interviews, literature study, and documentation. The results of this study indicate that viewers of Najwa Shihab's Youtube content, there are two informants in the Dominant hegemonic position who receive this content with a message of the value of gender equality according to the meaning intended by the sender, one informant in the Negotiated position sees more selectively on both sides, positive and negative of the content, while one Opposition informant interprets this by rejecting the values of gender equality in this video. The various interpretations by the audience are based on various factors. Family background and the environment in which the informants lived also had the greatest strength in the process of interpreting the meaning

Key Word: Gender equality, youtube content, reception analysis, encoding and decoding